

Pengaruh Penerapan Metode Pembelajaran Bervariasi Terhadap Peningkatan Signifikan Motivasi Belajar Santri di TPQ Miftahussalam Desa Weninggalih

Anisyah¹, Dea Fitriyani, Efrin Firmansyah², Nur Laila Azizah³

¹Pengembangan Masyarakat Islam, Dakwah dan Komunikasi, Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati. e-mail:anisyahnisa280@gmail.com

²Manajemen Pendidikan Islam, Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati. Agroteknologi, Sains dan Teknologi, Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati.

³Sejarah Perasaban Islam, Adab dan Humaniora, Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati.

Abstrak

Adanya kondisi dimana kurangnya inovasi dalam melakukan pembelajaran membuat anak menjadi jenuh dalam hal belajar. Sehingga apabila kondisi tersebut dibiarkan berlarut-larut maka akan berdampak tidak baik. Maka dari itu, Penelitian ini dilakukan untuk *mengetahui pengaruh penerapan metode pembelajaran bervariasi terhadap peningkatan motivasi belajar santri di TPQ Miftahussalam Desa Weninggalih. Jenis penelitian ini adalah penelitian eksperimen dengan desain pretest-posttest control group design. Pengambilan sampel dilakukan menggunakan teknik cluster random sampling. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh seluruh santri TPQ Miftahussalam yang berjumlah 18 orang. Instrumen yang digunakan adalah tes berbentuk pre-test dan post-test. Hasil uji homogenitas pretest menunjukkan kemampuan awal kelas eksperimen dan kontrol homogen, sehingga pengaruh perlakuan adalah hasil dari posttest. dibuktikan dari hasil perhitungan secara deskriptif statistik terdapat peningkatan yang terjadi dari (5,888) > (8,3889). Hasil analisis memperoleh bahwa p-value = < 0,001, sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima. Adapun interpretasi hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa terdapat peningkatan motivasi belajar santri secara signifikan setelah diterapkannya metode pembelajaran bervariasi. Jadi, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh penerapan metode pembelajaran bervariasi terhadap peningkatan signifikan motivasi belajar santri di TPQ Miftahussalam*

Kata Kunci: Pembelajaran bervariasi, pengaruh, motivasi belajar santri

Abstract

There is a condition where the lack of innovation in learning makes children become bored in learning. So if this condition is allowed to drag on, it will have a bad impact. Therefore, this research was conducted to determine the effect of applying various learning methods on increasing students'

learning motivation at TPQ Miftahussalam Weninggalih Village. This type of research is experimental research with a pretest-posttest control group design. Sampling was carried out using the cluster random sampling technique. The population in this study was all TPQ Miftahussalam students, totaling 18 people. The instruments used are tests in the form of pre-test and post-test. The results of the pretest homogeneity test showed the initial ability of the experimental class and homogeneous control, so that the effect of the treatment was the result of the posttest. It is proven from the results of descriptive statistical calculations that there is an increase that occurs from (5.888) > (8.3889). The results of the analysis show that p-value = <0.001, so H0 is rejected and H1 is accepted. The interpretation of the results of hypothesis testing shows that there is a significant increase in students' learning motivation after applying various learning methods. So, it can be concluded that there is an effect of applying various learning methods on a significant increase in students' learning motivation at TPQ Miftahussalam

Keywords: Varied learning, influence, student motivation to learn

A. PENDAHULUAN

Dalam dunia pendidikan tidak terlepas dari kegiatan belajar dan mengajar. Belajar ialah proses kompleks yang melibatkan fisik dan mental sehingga adanya perubahan yang relative permanen. Proses belajar terjadi karena adanya interaksi antara stimulus dan respon seseorang dengan lingkungannya. Sedangkan mengajar ialah suatu proses penyampaian ilmu kepada seorang siswa atau peserta didik.

Pendidikan dianggap penting karena memiliki peran yang berpengaruh dalam kehidupan seseorang karena membuat orang tersebut sadar akan lingkungannya. Dalam undang-undang No. 20 Tahun 2003 disebutkan bahwa pendidikan ialah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif dapat mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, masyarakat, bangsa, dan negara. Didalam undang-undang tersebut juga menjelaskan seharusnya sistem pendidikan dirancang tidak hanya pengembangan akademis siswa saja, namun juga pengembangan spiritual keagamaan (Hermaleni, dkk, 2016). Pendidikan sangatlah penting bagi kehidupan manusia sebab pendidikan ialah sistem yang dapat memberikan kontribusi paradigma baru.

Kegiatan belajar mengajar dalam islam sudah terjadi semenja zaman Rasulullah SAW. Dalam islam adanya pendidikan merupakan suatu kebutuhan, pendidikan akan akhlak sehingga dapat berkembang menjadi hamba Allah yang taat. Banyak metode mengajar yang dapat dilakukan, namun tak jarang masih banyak lembaga yang masih mengesampingkan metode mengajar. Padahal adanya metode yang bervariasi dalam proses kegiatan belajar mengajar sangatlah penting. Adanya metode pembelajaran akan mempengaruhi pemahaman peserta didik

sehingga pesan yang diberikan dapat tersampaikan dengan baik. Selain itu, tentunya akan mempengaruhi hasil akhir dari proses pembelajaran tersebut.

Taman Pendidikan Qur'an Miftahussalam ialah sebuah lembaga pendidikan keagamaan yang berada di Desa Weninggalih Kecamatan Sindangkerta Kabupaten Bandung Barat. Lembaga keagamaan ini beroperasi sebagaimana madrasah yang berada didesa pada umumnya, belajar mengenai keislaman seperti ilmu tajwid, akidah akhlak, fiqih, dan sejarah islam. metode-metode pembelajaran yang diterapkan memiliki manfaat bagi pendidik dan peserta didik, baik dalam proses pembelajaran maupun penerapan hasil dalam kehidupan sehari-hari. Berdasarkan penelitian dilapangan, masih kurangnya motivasi santri yang kurang dalam menimba ilmu agama sehingga banyak santri yang ketika sudah menginjak usia dewasa berhenti mengaji karena banyak faktor. Perlu adanya metode pembelajaran yang dirubah sehingga peningkatan motivasi santri dalam mengaji meningkat.

Sehingga, dari pemaparan diatas. Peneliti tertarik guna mengetahui apakah metode pembelajaran bervariasi dapat berpengaruh terhadap motivasi belajar peserta didik. Dengan begitu peneliti mengadakan penelitian dengan judul "Pengaruh penerapan metode pembelajaran bervariasi terhadap peningkatan signifikan motivasi belajar santri di TPQ Miftahussalam".

B. METODE PENGABDIAN

Pendekatan dan Metode Pengabdian

Pengabdian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, yaitu pengabdian yang menekankan analisisnya pada data-data numerical (angka) yang diolah dengan metoda statistika. Pada dasarnya, pendekatan kuantitatif dilakukan pada pengabdian inferensial (dalam rangka pengujian hipotesis) dan menyandarkan kesimpulan hasilnya pada suatu probabilitas kesalahan penolakan hipotesis nihil. Dengan metoda kuantitatif akan diperoleh signifikansi perbedaan kelompok atau signifikansi hubungan antar variabel yang diteliti. Pada umumnya, pendekatan kuantitatif merupakan penelitian sampel besar (Azwar, 2007).¹ Jenis penelitian yang dipakai adalah penelitian komparasi, yaitu perbandingan.

Metode penelitian merupakan salah satu cara untuk memperoleh pemecahan terhadap berbagai masalah penelitian yang akan diteliti. Menurut Sugiyono (2012), "variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya."² Metode diperlukan agar tujuan

¹ Azwar, 2007. Metode Penelitian. (Yogyakarta, Pustaka Belajar) hal 21

² Sugiyono, 2012. Metode Penelitian Admisnitratif (Kuantitatif). (Jakarta, Alfabeta)

penelitian dapat tercapai sesuai dengan rencana, oleh karena itu pada setiap masalah yang diteliti harus ditetapkan metode pemilihan yang tepat.

Metode penelitian kuantitatif menurut Sukmadinata (2015: 53) merupakan metode yang berlandaskan pada filsafat positivisme yang menekankan fenomena-fenomena objektif dan dikaji secara kuantitatif³. Penelitian ini menggunakan metode penelitian eksperimen. Metode penelitian eksperimen merupakan metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu dalam kondisi terkendali. Metode penelitian eksperimen terbagi menjadi beberapa bagian, salah satu yang dianggap sesuai dengan penelitian ini ialah pre-eksperimental design. Penelitian pre-eksperiment design menurut Yusuf (2017:179) merupakan rancangan penelitian yang pada dasarnya tidak dapat mengontrol validitas internal dan eksternal secara utuh, karena satu kelompok hanya dipelajari satu kali. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah Pre-Experimental Design⁴.

Metode ini belum merupakan eksperimen yang sungguh-sungguh, karena masih terdapat variabel-variabel luar yang ikut mempengaruhi terbentuknya variabel dependen. Menurut Sugiyono (2015, hlm. 74) hasil eksperimen Pre-Experimental Design yang merupakan variabel dependen itu bukan semata-mata dipengaruhi oleh variabel independen. Hal ini dapat terjadi karena tidak adanya variabel kontrol, dan sampel tidak dipilih secara random.⁵

Sugiyono (2010: 110) mengelompokkan tiga jenis desain penelitian yang sering digunakan pada metode pre-eksperimental design, yakni one-shot case study, one-group pretest-posttest, dan intact - group comparison. Pada penelitian ini, Adapun penelitian ini menggunakan One Group Pretest-Posttest Design.⁶

Desain penelitian ini diawali dengan sebuah tes awal (pre-test), kemudian diberi perlakuan (treatment), dan diakhiri dengan sebuah tes akhir (post-test). Dengan demikian hasil perlakuan dapat diketahui lebih akurat karena dapat membandingkan dengan keadaan sebelum diberi perlakuan. Secara umum desain penelitian yang akan digunakan dapat digambarkan sebagai berikut:

Tabel 1 Pre-Experimental Design dengan One Group Pretest-Posttest Design

Pre-Test	Treatment	Post-Test
O ₁	X	O ₂

(Sugiyono,2015, hlm. 75)

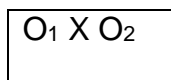
Sehingga

³ Sukmadinata, 2015. *Pengembangan Kurikulum*. (Bandung, Remaja Rosdakarya) hal 53

⁴ A. Murif Yusuf, 2017. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. (Jakarta, Pranada Media) hal 179

⁵ Sugiyono, 2015. *Metode Penelitian Pendidikan*. (Jakarta, Alfabeta) hal. 74

⁶ Sugiyono, 2010. *Metode Penelitian Kuantitatif kualitatif dan R&D* (Jakarta, Alfabeta) hal 110



Keterangan:

O_1 = Diadakannya *pre-test* sebelum diberikan treatment

O_2 = Diukur dengan *post-test* setelah diberikan treatment

X = *Treatment*

Model eksperimen ini melalui ini melalui tiga langkah yaitu :

- a) Memberikan pretest untuk mengukur variabel terikat (motivasi) sebelum perlakuan dilakukan.
- b) Memberikan perlakuan kepada kelas subjek penelitian dengan menerapkan model pembelajaran bervariasi.
- c) Memberikan posstest untuk mengukur variabel terikat setelah perlakuan dilakukan.

Gambar 1 Variabel Penelitian



Keterangan :

Variabel X = Model Pembelajaran Bervariasi

Variabel Y = Motivasi Santri

Sebuah penelitian yang dilakukan oleh seorang peneliti pasti menitikberatkan perhatian atau fokus terhadap sesuatu yang diteliti yaitu objek penelitian. Variabel dapat diartikan sebagai sesuatu yang akan menjadi objek dalam penelitian.

Menurut Sugiyono (2017) yang dimaksud dengan variabel penelitian pada dasarnya adalah “segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari, sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya.” Maka dalam penelitian ini dikemukakan dua macam variabel, yaitu :

1. Variabel Bebas (Independent Variable)

Menurut Sugiyono (2017) mengemukakan bahwa variabel bebas sering disebut variabel stimulus, atau prediktor. Variabel ini merupakan variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Maka yang menjadi variabel bebas (independent variable) dalam penelitian ini adalah “Penerapan Metode Pembelajaran bervariasi (X)”.

2. Variabel Terikat (Dependent Variable)

Menurut Sugiyono (2017) mengemukakan bahwa variabel terikat sering disebut variabel output, kriteria, konsekuen. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Maka yang menjadi variabel terikat dalam penelitian ini adalah “Motivasi Belajar Santri (Y)”

Populasi dan Sample

Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2006: 80). Jadi populasi bukan hanya orang, tetapi juga obyek dan benda-benda alam yang lain. Populasi juga bukan sekedar jumlah ada pada obyek/subyek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik/sifat yang dimiliki oleh subyek atau obyek itu.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh santri yang berjumlah 18 orang, laki-laki berjumlah 10 orang dan perempuan berjumlah 8 orang.

Sample

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Dalam penelitian ini sampelnya terdiri dari atas semua populasi santri di TPQ Miftahussalam

Peneliti ingin mengetahui bagaimana peningkatan motivasi santri antara sebelum dan sesudah diberikan model penerapan pembelajaran bervariasi dengan menggunakan desain penelitian *One-Group Pretest-Posttest*, sebelum diberikan perlakuan dilakukan pretest selanjutnya dilakukan perlakuan menggunakan model pembelajaran pembelajaran bervariasi, setelah itu dilakukan posttest. Dengan demikian penelitian ini mengarahkan untuk mengidentifikasi populasi yang terdapat di TPQ Miftahussalam

Kisi-kisi dan Instrumen Penelitian

Tabel 2 Kisi-Kisi Instrumen Penelitian

No	Indikator Pembelajaran	Nomor Soal	Indikator dalam
----	------------------------	------------	-----------------

		Pre-Test	Post-Test	Berfikir
1.	Menyebutkan nama malaikat yang tugasnya meniup sangkakala	Essai : 1	Essai : 8	Mampu menjawab dengan tepat nama malaikat
2.	Menyebutkan perut dalam bahasa Arab	Essai : 2	Essai : 4	Mampu menjawab dengan tepat bahasa arab dari perut
3.	Menyebutkan rukun islam yang ke-2	Essai : 3	Essai : 5	Mampu menjawab dengan tepat rukun islam yang ke-2
4.	Menyebutkan rukun iman yang ke-5	Essai : 4	Essai : 1	Mampu menjawab dengan tepat rukun iman yang ke-5
5.	Menyebutkan bahasa arab dari kata jari kelingking	Essai : 5	Essai : 10	Mampu menjawab dengan tepat bahasa arab dari jari kelingking
6.	Menyebutkan nama malaikat penjaga pintu neraka	Essai : 6	Essai : 7	Mampu menjawab dengan tepat nama malaikat penjaga pintu neraka
7.	Menyebutkan nama nabi akhir zaman	Essai : 7	Essai : 6	Mampu menjawab dengan tepat nama nabi akhir zaman
8.	Menyebutkan jumlah nabi yang wajib diketahui	Essai : 8	Essai : 9	Mampu menjawab dengan tepat jumlah nabi yang wajib

				diketahui
9.	Menyebutkan jumlah rukun ihsan	Essai : 9	Essai : 3	Mampu menjawab dengan tepat jumlah rukun ihsan
10.	Menyebutkan Do'a ketika turun hujan	Essai : 10	Essai : 2	Mampu menjawab dengan tepat Do'a ketika turun hujan

Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif. Data kuantitatif adalah jenis data yang dapat diukur atau dihitung secara langsung, yang berupa informasi atau penjelasan yang dinyatakan dengan bilangan atau berbentuk angka (Sugiyono, 2011;15).

Sumber data dalam penelitian adalah subyek dari mana data dapat diperoleh (Arikunto, 2006;129). Dalam penelitian ini penulis menggunakan dua sumber data yaitu :

- a. Sumber data primer, yaitu data yang dikumpulkan oleh peneliti dari sumber pertama. Adapun yang menjadi sumber data primer dalam penelitian ini adalah seluruh santri dari TPQ Miftahussalam Desa Weninggalih.
- b. Sumber data sekunder, yaitu data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti sebagai penunjang dari sumber pertama. Dapat juga dikatakan data yang tersusun dalam bentuk dokumen- dokumen. Dalam penelitian ini, yang menjadi sumber data sekunder adalah artikel, jurnal dan literature yang terkait.

Teknik Pengumpulan data

Menurut Sugiyono (2015: 193) Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa teknik pengumpulan data, peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standard data yang ditetapkan. Pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai seting dan berbagai sumber dan berbagai cara. Dilihat dari setingnya, data dapat dikumpulkan pada seting alamiah (*natural setting*), pada laboratorium dengan metode eksperimen, di rumah dengan responden dan lain-lain.

Dilihat dari sumber datanya, pengumpulan data dapat menggunakan sumber primer dan sekunder. Sumber primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data, sedangkan sumber sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data pada pengumpul data, misalnya melalui orang lain atau dokumen

Teknik yang digunakan dalam mengumpulkan data dalam penelitian ini adalah :

1. Tes

Tes adalah serangkaian pertanyaan atau latihan atau alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan, intelegensia, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok (Purwanto 2009).⁷ Tes adalah suatu prosedur yang spesifik dan sistematis untuk mengukur tingkah laku seseorang atau suatu pengukuran yang bersifat objektif mengenai tingkah laku seseorang, sehingga tingkah laku tersebut dapat digambarkan dengan bantuan angka, skala, atau dengan sistem kategori (M. Yusuf 2017).⁸ Tes diberikan pada kegiatan inti pembelajaran. Dalam penelitian ini digunakan 2 kali tes yaitu:

a. Pre-Test

Pre test atau tes awal adalah tes yang diberikan kepada siswa sebelum dimulai kegiatan belajar mengajar. tes awal ini bertujuan untuk mengetahui hasil belajar awal siswa pada kelas eksperimen maupun kelas kontrol

b. Post-Test

Post test atau tes akhir adalah tes yang diberikan kepada siswa pada akhir pertemuan proses pembelajaran. Tes akhir ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa setelah perlakuan

c. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu kegiatan mengumpulkan data dengan melihat atau mencatat suatu laporan. Kegiatan ini dilakukan dilakukan peneliti untuk memperoleh data berupa foto kegiatan pembelajaran siswa. Dalam pelaksanaan pre-test dan post-test tersebut sedapat mungkin diciptakan kondisi dimana tes dapat berlangsung dengan baik.

Secara garis besar teknik pengumpulan data dalam penelitian ini terdapat pada tabel berikut ini:

⁷ Purwanto, *Evaluasi Hasil Belajar*, (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2009), hal. 64

⁸ Muri Yusuf, *Asesmen dan Evaluasi Pendidikan : Pilar Penyedia Informasi dan Kegiatan Pengendalian Mutu Pendidikan*, (Jakarta: Kencana, 2017), Cet. 1, hal. 93

Tabel 3 Teknik Pengumpulan Data

No	Jenis Data	Jenis Instrumen	Metode Pengumpulan Instrumen	Subjek	Waktu
1.	Kemampuan dalam berfikir	Tes	Tanya Jawab	Santri	Sebelum diberikan pembelajaran (pre-test) dan sesudah diberikan pembelajaran (post-test)

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah statistic inferensial. Statistik inferensial digunakan untuk menguji hipotesis dengan menggunakan teknik analisis uji T.sebelum pengujian hipotesis terlebih dahulu dilakukan uji coba instrumen yang terdiri dari uji validitas dan realibilitas serta uji persyaratan analisis yang terdiri dari uji normalitas dan uji homogenitas.

1. Uji Coba Instrumen

a. Uji Validitas

Menurut Sugiyono (2015: 363) validitas atau kesahihan adalah menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur mampu mengukur apa yang ingin diukur. Untuk menguji validitas butir soal, perhitungan menggunakan rumus Product Moment Pearson sebagai berikut.

$$r_{xy} = \frac{n \sum xy - \sum x \cdot \sum y}{\sqrt{n \sum x^2 - (\sum x)^2} \sqrt{n \sum y^2 - (\sum y)^2}}$$

Keterangan :

r_{xy} = Korelasi product moment antara skor butir terhadap skor total dari variabel X yang harus dihitung dengan korelasi *product moment* dari *pearson* antara X sebagai skor butir dengan Y sebagai skor total.

N = Jumlah siswa

X = Skor dari item yang di uji

Y = Total jumlah nilai

Dalam menentukan kriteria uji validitas instrument apabila :

Jika $r_{hitung} \leq r_{tabel}$ maka butir soal dinyatakan tidak valid

Jika $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ maka butir soal dinyatakan valid

b. Uji Reabilitas

Menurut Sugiyono (2015: 364) reabilitas adalah untuk mengetahui sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten, apabila dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama dengan menggunakan alat pengukuran yang sama pula.

Dalam penelitian ini untuk menghitung reabilitas, diuji dengan menggunakan teknik Kuder dan Richardson (KR-20) Kriteria pengujiannya yaitu jika nilai realibilitas instrument (r_{11}) > 0,7 maka instrument penelitian dinyatakan reliable.

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(\frac{V_t - \sum pq}{V_t} \right)$$

Keterangan :

r_{11} = Reabilitas instrument

k = Jumlah butir soal

V_t = Varians total

p = Proporsi siswa yang menjawab pertanyaan dengan benar

q = Proporsi siswa yang menjawab pertanyaan dengan salah

Cara mencari V_t =

$$V_t = \sum \frac{(x_i - \bar{x})^2}{n-1}$$

Keterangan :

V_t = Varians total

X_i = Total skor

\bar{X} = Rata-rata total skor

N = Jumlah siswa

2. Tes

Setelah data diperoleh melalui pre-test dan post-test, kemudian dilakukan analisis data dengan bantuan program SPSS (Statistical Product and Service Solutions) 29.0 for windows dengan signifikansi 95%. Uji normalitas dan homogenitas dilakukan sebagai syarat untuk uji lanjut terhadap data hipotesis yang akan diuji, yaitu sebagai berikut:

a. Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan salah satu uji prasyarat untuk memenuhi asumsi kenormalan dalam analisis data statistik parametrik. Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui apakah sebaran data berdistribusi normal atau tidak. Data dikatakan berdistribusi normal jika data memusat pada nilai rata-rata dan median sehingga kurvanya menyerupai lonceng yang simetris. Dengan profit data semacam ini, maka data tersebut dianggap biasa mewakili populasi. Kenormalan suatu data dapat diketahui secara deskriptif dan inferensial. (Lestari & Yudhanegara,2015:243).

Teknik pengujian normalitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji kolmogorov-smirnov, dilakukan dengan cara sebagai berikut :

$$Z = \frac{X - \bar{X}}{S}$$

Keterangan :

Z = Skor baku

X = Skor tiap sampel

\bar{X} = Rata-rata skor sampel

S = Standar deviasi

Dalam uji normalitas ini dilakukan dengan menggunakan SPSS 29.0 for Windows. Perumusan hipotesis untuk uji normalitas dalam penelitian ini sebagai berikut :

H₀= sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal

H₁= sampel berasal dari populasi yang tidak berdistribusi normal

Uji normalitas dilakukan dengan kolmogrov smirnov dengan membaca nilai sig (signifikan) lebih dari 0,05. Dengan kriteria pengujian hipotesisnya sebagai berikut :

a. Jika signifikan > 0,05 maka H₀ diterima

b. Jika signifikan < 0,05 maka H₁ ditolak

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas merupakan salah satu uji prasyarat analisis data statistik parametrik. Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui apakah variansi data dari sampel yang dianalisis homogen atau tidak. Pengujian homogenitas pada penelitian ini menggunakan uji Levene's test. Hasil pengujian dengan Levene's test menggunakan SPSS memberikan kesimpulan yang sama dengan hasil pengujian menggunakan uji F secara manual. (Lestari & Yudhanegara, 2017: 248).

Langkah-langkah uji homogenitas adalah sebagai berikut :

- a. Merumuskan hipotesis
 H_0 = kedua varians homogen
 H_1 = kedua varians tidak homogen
- b. Menentukan nilai uji statistik

$$F_{hitung} = \frac{\text{Varian terbesar}}{\text{Varian terkecil}}$$

- c. Menentukan nilai kritis

$$F_{tabel} = F(\alpha)(dk_1 dk_2)$$

Keterangan :

dk_1 = derajat kebebasan varians terbesar, $dk_1 = n_1 - 1$

dk_2 = derajat kebebasan varians terbesar, $dk_2 = n_2 - 1$

- d. Menentukan kriteria pengujian hipotesis

Jika $F_{hitung} \geq F_{tabel}$, maka H_0

Jika $F_{hitung} \leq F_{tabel}$, maka H_0

- e. Memberikan kesimpulan

Pada penelitian ini dilakukan dengan uji Levene's Test menggunakan SPSS 29.0. for Windows

c. Uji Hipotesis (Uji T)

Langkah terakhir dari analisis data yaitu melakukan uji hipotesis yang bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan yang cukup jelas dan dapat dipercaya antara variabel independen dengan variabel dependen.

Hipotesis yang akan diuji dan dibuktikan dalam penelitian ini berkaitan ada atau tidaknya pengaruh dari Penerapan Metode Pembelajaran Bervariasi terhadap Peningkatan Motivasi Belajar Santri. Hipotesis pada penelitian ini yaitu :

H_0 : Tidak terdapat pengaruh dari Penerapan Metode Pembelajaran Bervariasi terhadap Peningkatan Motivasi Belajar Santri

H_1 : Terdapat pengaruh dari Penerapan Metode Pembelajaran Bervariasi terhadap Peningkatan Motivasi Belajar Santri

Berdasarkan pada statistik yang digunakan dan hipotesis penelitian diatas maka penulis menetapkan hipotesis yang digunakan untuk uji

statistiknya yaitu H_0 yang diformulasikan untuk ditolak dan H_1 yaitu hipotesis penulis yang diformulasikan untuk diterima, dengan perumusan sebagai berikut :

$H_0 : \mu_{pre} = \mu_{post}$ Penerapan Metode Pembelajaran Bervariasi (X) tidak memiliki pengaruh terhadap Peningkatan Motivasi Belajar Santri (Y).

$H_1 : \mu_{pre} \neq \mu_{post}$, Penerapan Metode Pembelajaran Bervariasi (X) memiliki pengaruh terhadap Peningkatan Motivasi Belajar Santri (Y).

Untuk mengetahui ditolak atau tidaknya dapat dinyatakan dengan kriteria sebagai berikut :

- Taraf signifikansi sebesar 0,05
- Jika $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ H_0 ditolak; H_1 diterima
- Jika $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ H_0 diterima; H_1 ditolak

Untuk menguji hipotesis yang penulis kemukakan dapat diterima maka digunakan uji t dengan rumus sebagai berikut :

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}} \quad (\text{Sugiyono, 2017})$$

Keterangan :

t = Statistik uji korelasi

r = Koefisien korelasi antara variabel X dan Y

n = banyaknya sample dalam penelitian

C. PELAKSANAAN KEGIATAN

Tempat Pengabdian

Kegiatan pengabdian peneliti dilakukan di Kampung Nangela, Dusun 3, RT 05 RW 05, Desa Weninggalih, Kecamatan Sindangkerta, Kabupaten Bandung Barat. Pengeabdian dilakukan selama 40 hari.

Waktu Pengabdian

Adapun waktu kegiatan yang dilakukan khususnya di TPQ Miftahussalam yaitu dilakukan selama 4 kali dalam seminggu, sehingga memungkinkan bagi peneliti untuk melakukan pre-test dan post-test kepada santri di TPQ Miftahussalam.

Rincian waktu pelaksanaan Post-Test di TPQ Miftahussalam Desa Weninggalih adalah sebagai berikut:

- a. Pretest dilakukan pada tanggal 14 Juli 2023
- b. Perlakuan metode bervariasi pada hari Selasa tanggal 16 Juli – 10 Agustus 2023
- c. Posttest pada hari Kamis tanggal 13 Agustus 2023

D. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian dan pembahasan yang dikemukakan berikut ini meliputi penjelasan tentang narasi data, pengujian prasyarat analisis, dan pengujian hipotesis.

Penelitian ini telah dilaksanakan di TPQ Miftahussalam dengan jumlah 18 orang santri. Data dalam penelitian ini adalah skor dari dua variabel yang diperoleh dari hasil tanya jawab test yang terdiri dari 10 soal berbentuk esai.

Berikut ini disajikan data hasil penelitian berupa hasil perhitungan tes akhir dilakukannya pre-test dan post-test, hasil belajar menggunakan model pembelajaran bervariasi yang diperoleh dari 18 santri tersebut adalah sebagai berikut :

Tabel Data Nilai Santri Pre-Test dan Post-Test

Nama	Nilai	
	Pre-Test	Post-Test
Lutfi	8.00	10.00
Noval	6.00	8.00
Intan	7.00	9.00
Amel	6.00	8.00
Ferdian	5.00	9.00
Herdi	5.00	9.00
Ayu	7.00	8.00
Atan	5.00	8.00
Winda	5.00	9.00
Shila	4.00	7.00
Rajib	6.00	10.00
Ica	6.00	7.00
Zahra	5.00	7.00
Bayu	5.00	7.00
Arfan	5.00	10.00
Aqila	7.00	8.00
Rohim	6.00	8.00
Aden	8.00	9.00

Tabel Uji Validitas Data

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Pretest	8.3889	1.075	.340	.
Posttest	5.8889	1.281	.340	.

Berdasarkan tabel diatas, bahwasanya untuk nilai korelasi dari data tersebut menunjukan (0,340) diatas 0,30. Sehingga dapat disimpulkan bahwa data yang digunakan sudah mencukupi dan layak untuk dianalisis lebih lanjut.

Tabel Uji Normalitas Kolmogorov-Smirnov Test

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Pretest	
N		18	
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	5.8889	
	Std. Deviation	1.13183	
Most Extreme Differences	Absolute	.228	
	Positive	.228	
	Negative	-.161	
Test Statistic		.228	
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c		.014	
Monte Carlo Sig. (2-tailed) ^d	Sig.	.013	
	99% Confidence Interval	Lower Bound	.010
		Upper Bound	.016

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. Lilliefors' method based on 10000 Monte Carlo samples with starting seed 2000000.

Tabel Uji Homogenitas

Tests of Homogeneity of Variances

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Pretest	Based on Mean	2.249	3	14	.128
	Based on Median	.415	3	14	.745
	Based on Median and with adjusted df	.415	3	8.319	.747
	Based on trimmed mean	2.076	3	14	.149

Tabel Distribusi Hasil Metode pembelajaran bervariasi

Statistics

		Posttest	Pretest
N	Valid	18	18
	Missing	0	0
Mean		8.3889	5.8889
Median		8.0000	6.0000
Mode		8.00	5.00
Std. Deviation		1.03690	1.13183
Minimum		7.00	4.00
Maximum		10.00	8.00
Sum		151.00	106.00

Sumber : Pengolahan Data SPSS V. 29.0

Tabel Distribusi Data Frekuensi hasil pre-test dan post-test

Pretest

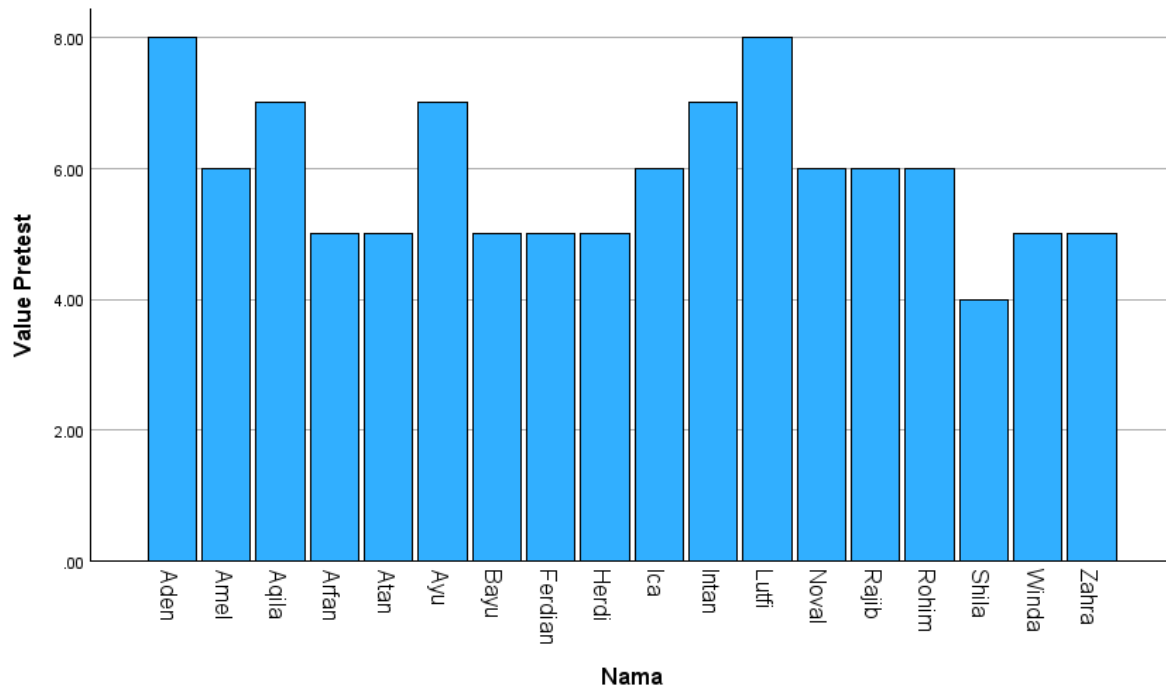
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	4.00	1	5.6	5.6	5.6
	5.00	7	38.9	38.9	44.4
	6.00	5	27.8	27.8	72.2
	7.00	3	16.7	16.7	88.9
	8.00	2	11.1	11.1	100.0
Total		18	100.0	100.0	

Sumber : Pengolahan Data SPSS V. 29.0

Berdasarkan tabel diatas disimpulkan bahwa skor presentase Pre-Test tertinggi berada pada interval 5.00 sebanyak 7 skor (38,9%), kemudian interval 6.00 sebanyak 5 skor (27,8%), interval 7.00 sebanyak 3 skor (16,7%), interval 8.00 sebanyak 2 skor (27,8%), dan pada interval 4.00 sebanyak 1 skor (5,6%).

Berdasarkan hasil diatas juga dapat digambarkan dalam bentuk diagram sebagai berikut :

Gambar Histrogram Frekuensi Skor Nilai Pre-Test



Sumber : Pengolahan Data SPSS V. 29

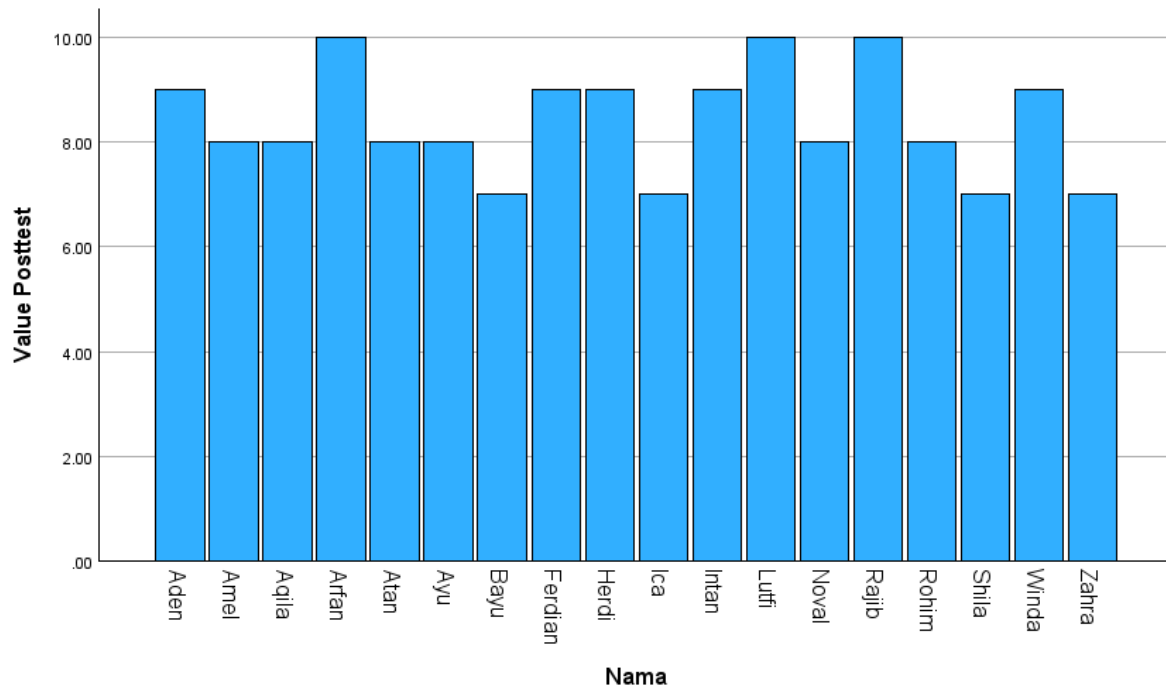
Tabel Distribusi Data Frekuensi hasil Post-Test

		Posttest			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	7.00	4	22.2	22.2	22.2
	8.00	6	33.3	33.3	55.6
	9.00	5	27.8	27.8	83.3
	10.00	3	16.7	16.7	100.0
Total		18	100.0	100.0	

Berdasarkan tabel diatas disimpulkan bahwa skor presentase Post-Test tertinggi berada pada interval 8.00 sebanyak 6 skor (33,3%), kemudian interval 9.00 sebanyak 5 skor (27,8%), interval 7.00 sebanyak 4 skor (22,2%), dan interval 10.00 sebanyak 3 skor (16,7%)

Berdasarkan hasil diatas juga dapat digambarkan dalam bentuk diagram sebagai berikut :

Gambar Histrogram Frekuensi Skor Nilai Post-Test :



Paired Samples Statistics

		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	Pretest	5.8889	18	1.13183	.26678
	Posttest	8.3889	18	1.03690	.24440

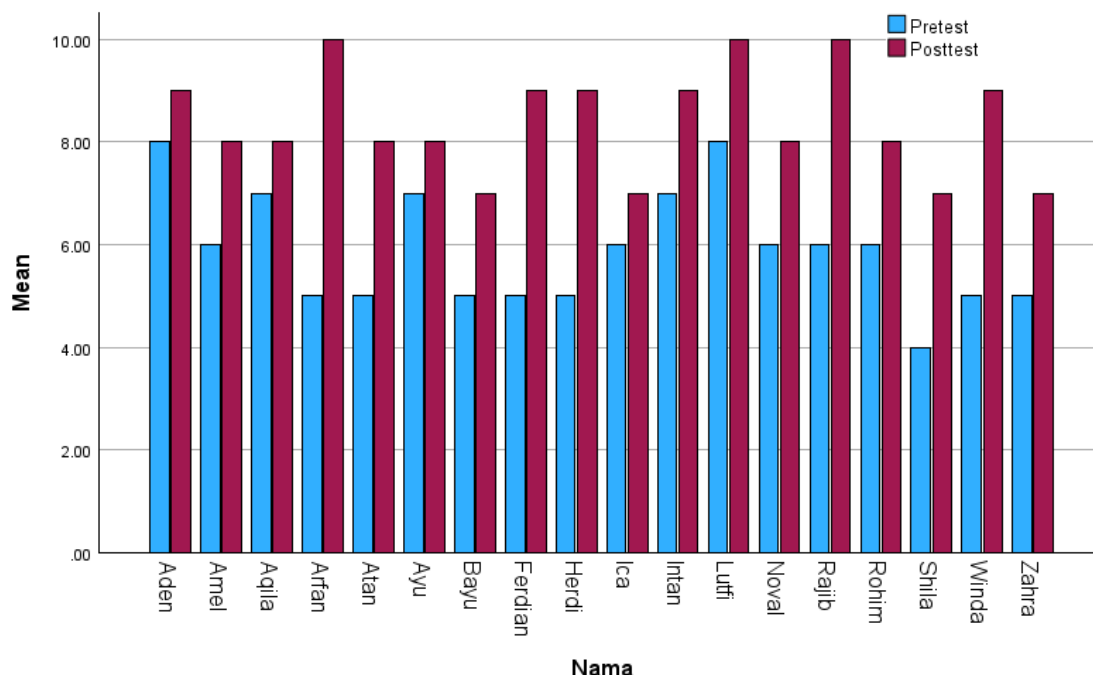
Berdasarkan tabel diatas, dapat dilihat bahwa secara deskriptif statistik terdapat peningkatan yang terjadi dari (5,888) > (8,3889)

Paired Samples Test

		Paired Differences					Significance			
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference		t	df	One-Sided p	Two-Sided p
					Lower	Upper				
Pair 1	Pretest - Posttest	-2.50000	1.24853	.29428	-3.12088	-1.87912	-8.495	17	<.001	<.001

Hasil analisis memperoleh bahwa p-value = < 0,001, sehingga H₀ ditolak dan H₁ diterima. Adapun interpretasi hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa terdapat peningkatan motivasi belajar santri secara signifikan setelah diterapkannya metode pembelajaran bervariasi

Gambar Perbandingan setelah dilakukannya Pre-Test dan Post-test



Sumber : Pengolahan Data SPSS V. 29

E. PENUTUP

Menjawab perumusan masalah yang telah dipaparkan pada bab sebelumnya, dapat disimpulkan sebagai berikut : Terdapat perbedaan antara peningkatan signifikan motivasi belajar dengan penerapan model pembelajaran bervariasi sebesar (2,50000) artinya peningkatan signifikan motivasi belajar dengan penerapan model pembelajaran bervariasi lebih baik dibandingkan dengan motivasi belajar tanpa adanya variasi.

Dengan terjadinya perbedaan antara peningkatan signifikan motivasi belajar santri menggunakan model pembelajaran bervariasi dengan peningkatan signifikan motivasi belajar santri tanpa menggunakan model pembelajaran bervariasi menunjukkan bahwa terdapat pengaruh penerapan model pembelajaran bervariasi terhadap peningkatan signifikan motivasi belajar santri. Hal ini dapat dibuktikan dari hasil perhitungan secara deskriptif statistik terdapat peningkatan yang terjadi dari (5,888) > (8,3889). Hasil analisis memperoleh bahwa p-value = < 0,001, sehingga H₀ ditolak dan H₁ diterima. Adapun interpretasi hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa terdapat peningkatan motivasi belajar santri secara signifikan setelah diterapkannya metode pembelajaran bervariasi.

F. UCAPAN TERIMA KASIH

Puji syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya sehingga kami dapat menyelesaikan kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) dan mampu menyusun laporan kegiatan Kuliah Kerja Nyata dengan baik dan tepat pada waktu yang telah ditentukan. Sholawat serta salam tetap tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW, keluarga, dan para sahabatnya. Dalam kesempatan ini kami mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah membantu dalam pelaksanaan dan penyusunan laporan Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) ini. Ucapan terima kasih kami sampaikan kepada berbagai pihak yang terkait dan/ atau berjasa dalam pelaksanaan KKN, dengan urutan sbb: Bapak Asep Ridwan S.Sos Selaku Kepala Desa Weinggalih, yang telah memberikan izin dan kesempatan untuk melakukan Kuliah Kerja Nyata Sisdamas di Kabupaten Bandung Barat. Bapak Asep Hardian, Selaku Kepala Dusun Nangela yang telah menerima dan mengarahkan kami dalam melaksanakan Kuliah Kerja Nyata Sisdamas. Bapak Agus Selaku Kepala RW 05 Dusun Nangela yang senantiasa menerima dan mengarahkan kami dalam melaksanakan Kuliah Kerja Nyata Sisdamas. Segenap warga dusun Nangela, Desa Weninggalih yang telah bekerjasama, berpartisipasi dalam mendukung kegiatan Kuliah Kerja Nyata Sisdamas

Semoga Allah swt senantiasa melimpahkan rahmat hidayah serta inayahNya kepada kita semua, sehingga kita selalu diberikan kelancaran di dalam semua urusan dan selalu menjadi makhluk Nya yang berada pada jalan yang benar serta diberi keselamatan dan kebahagiaan dunia dan akhirat. Oleh karena itu kami memohon maaf kepada semua pihak atas kekhilafan dan kekurangan di dalam menjalankan Kuliah Kerja Nyata di Dusun Nangela, Desa Weninggalih, Kecamatan Sindangkerta, Kabupaten Bandung Barat, Propinsi Jawa Barat. Harapan kami semoga Kuliah Kerja nyata di Dusun Nangela Desa Weninggalih ini dapat bermanfaat bagi kami dan juga semua masyarakat. Dalam penyusunan laporan ini, kami menyadari masih banyak kekurangan baik dari segi susunan serta penulisan laporan ini, karena kritik dan saran yang sifatnya membangun demi kesempurnaan laporan ini sangat kami harapkan. Semoga laporan ini bisa bermanfaat bagi para pembaca pada umumnya dan juga bermanfaat bagi penyusun pada khususnya.

G. DAFTAR PUSTAKA

2007. Dalam *Metode Penelitian*, oleh Azwar, 21. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
2009. Dalam *Evaluasi Hasil Belajar*, oleh Purwanto, 64. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
2010. Dalam *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, oleh Dr Sugiyono, 110. Jakarta: Alfabeta.
2012. "Kuantitatif." Dalam *Metode Penelitian Administratif*, oleh Dr Sugiyono. Jakarta: Alfabeta.
2015. Dalam *Metode Penelitian Pendidikan*, oleh Dr. Sugiyono, 74. Jakarta: Alfabeta.
2015. Dalam *Pengembangan Kurikulum*, oleh Sukmadinata, 53. Bandung: Remaja Rosdakarya.

2017. Dalam *Asesmen dan Evaluasi Pendidikan*, oleh Muri Yusuf, 93. Jakarta: Kencana.

2017. Dalam *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, oleh Murif Yusuf, 179. Jakarta: Pranada Media.